



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 19 September 2014

Halaman: 1

IDUL ADHA

Terjunkan Tim Pantau Hewan Kurban

JOGJA - Mendekati Idul Adha 2014, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja mengintensifkan pemantauan dan pemeriksaan hewan kurban. Dinas ini telah menyiapkan 30 orang yang akan bertugas mulai H-10 hingga H-1 Idul Adha.

Menurut Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja Suyana, tim yang akan diterjunkan itu untuk menjamin kualitas bahan makanan yaitu daging kurban. Di antaranya harus sesuai asuh atau aman, sehat, utuh dan halal.

"Petugas kami akan melakukan pemeriksaan dan pemantauan di semua tempat penjualan hewan kurban di Kota Jogja," ujar Suyana kemarin (18/9).

Berdasarkan data Disperindagkoptan Kota Jogja, pada 2013 lalu terdapat 72 lokasi penjualan hewan kurban di Kota Jogja. Suyana memperkirakan jumlah tempat penjualan hewan kurban tahun ini tidak akan berbeda jauh =

▶ Baca Terjunkan... Hal 11

Diberi Tanda Hewan Layak Kurban

■ TERJUNKAN...
Sambungan dari hal 1

Dalam pemantauan, tim dari Disperindagkoptan Kota Jogja akan memasang label "hewan layak kurban" untuk dipasang di ternak sapi, kambing, dan domba. Di tempat penjualan juga akan dipasang kartu kunjungan petugas.

Selain memastikan lokasi dan kondisi hewan kurban berupa sapi, kambing dan domba, para petugas juga akan menanyakan asal usul hewan kurban. "Apabila ditemukan hewan kurban berasal dari daerah yang endemik antraks, akan dilakukan pemeriksaan yang lebih cermat lagi," terangnya.

Meskipun begitu, tambah

Kasi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Disperindagkoptan Kota Jogja Endang Finiarti, belum ada surat edaran untuk melarang hewan kurban dari luar daerah. Tetapi petugas akan lebih seksama dalam melakukan pemeriksaan.

Hal itu juga mengacu pada pengalaman tahun lalu, terutama terkait temuan endemik antraks dari Boyolali dan Sragen. "Petugas sudah diminta untuk menanyakan secara jelas asal-usul hewan kurban yang masuk Kota Jogja," jelasnya.

Masyarakat yang hendak membeli hewan kurban, disarankan memeriksa fisik hewan kurban. Seperti dari ekspresi muka ceria, nafsu makan baik, tidak cacat fisik, badan tegak dan berdiri kokoh, gerakannya lincah, berjalan normal serta cukup umur. Untuk kambing dan domba lebih dari setahun dan sapi lebih dari dua tahun.

Hewan kurban juga diutamakan berjenis kelamin jantan. Untuk mata jernih, tidak keruh, tidak pucat, tidak berlendir dan tidak juling. "Lubang mulut, hidung, mata, telinga dan anus bersih, serta bulu bersih mengkilap tidak mudah rontok," terangnya.

Jika masyarakat menemukan hewan kurban yang diduga sakit diminta untuk diisolasi. Kepada penjual yang akan mendatangkan hewan kurban baru, diminta untuk menghubungi petugas supaya dilakukan pemeriksaan sebelum dijual. (pra/laz/gp)

Positif
 Segera
 Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005